

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA BAGIAN PEMUPUKAN DI PT SUKSES SAWIT GASING KECAMATAN TALANG KELAPA BANYUASIN SUMATERA SELATAN

Nur Ahmadi¹, Usmaryanti², Ice Lestari³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,
Universitas Syakhiyakti, Palembang, Sumatera Selatan
E-mail: kecedekan@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Faktor Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja yang dilaksanakan pada bagian pemupukan di PT Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera selatan. Tujuan penelitian ini adalah . Untuk mengetahui tingkat produktivitas sektor pemupukan di PT. Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan dan menyelidiki faktor-faktor yang mempunyai pengaruh nyata terhadap produktivitas karyawan bagian pemupukan di PT. Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Tujuan utama dari penelitian ini, dilakukan analisis secara deskriptif berdasarkan perolehan data jumlah karung pupuk yang digunakan dan jumlah jam kerja, yaitu dengan menggunakan rumus sederhana dalam mengukur produktivitas tenaga kerja :

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{Jumlah Unit karung}}{\text{Jam kerja}}$$

Sedangkan untuk menjawab tujuan kedua dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja bagian pemupukan di PT. Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, digunakan metode uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 25. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat kesimpulan sebagai berikut :Produktivitas tenaga kerja bagian pemupukan PT Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang Kelapa adalah sebesar 26 karung/bulan dan Jumlah anggota keluarga dan upah merupakan faktor yang berpengaruh nyata atau signifikan secara simultan atau bersama- sama. Secara parsial kedua variabel bebas yaitu Jumlah anggota keluarga dan upah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pemupukan di PT Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang Kelapa.

Kata Kunci : Produktivitas, Tenaga Kerja, Pemupukan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, khususnya bagian bidang pertanian. Salah satu komoditas berharga di Indonesia adalah produk penghasil minyak nabati yaitu minyak sawit. Kelapa sawit di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat signifikan dan menghasilkan produk penyumbang devisa negara. Luas lahan kelapa sawit di Indonesia mencapai 15,08 juta hektar pada tahun 2021, meningkat 1,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,48 juta hektar. Dengan luas wilayah 15,08 juta jiwa, mayoritas merupakan peternakan suasa seluas 8,42 juta areal, kebun Masyarakat seluas 6.08 juta areal, dan peternak negara seluas 579,6 ribu areal. Total produksi minyak sawit pada tahun 2021 sebesar 49,7 juta ton. Jumlah tersebut meningkat 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 48,3 juta ton. Kelapa sawit merupakan salah satu penopang pertanian dan mempunyai dampak yang sangat besar bagi pemerintah dan masyarakat. Kelapa sawit merupakan salahsatu produk yang memegang peranan penting dalam proses Pembangunan. (Pitriani et al., 2019).

Daerah penghasil sawit di Provinsi Sumatera Selatan adalah Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan luas areal Perkebunan kelapa sawit, Kabupaten Banyuasin menempati peringkat keempat dalam lima besar wilayah dengan luas perkebunan kelapa sawit terluas di Provinsi Sumatera Selatan. Luas areal tanam kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin adalah 57.273 ha

dan produksi kelapa sawit sebesar 238.747 ton, sehingga terlihat produktivitas tanaman kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin sebesar 4.982 kg/ha.

Produktivitas kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin cukup tinggi nilainya apabila dibandingkan dengan daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki luas areal sawit yang lebih besar. Perawatan akan tanaman kelapa sawit sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan produksi yang dihasilkan. Salah satu perawatan yang dapat dilakukan adalah pemupukan.

Rumusan Masalah

1. Berapa besar produktivitas tenaga kerja bagian pemupukan di PT. Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Faktor apa saja yang sangat mempengaruhi produktivitas pekerja sektor pemupukan di PT. Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat produktivitas sektor pemupukan di PT. Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Selidiki faktor-faktor yang mempunyai pengaruh nyata terhadap produktivitas karyawan bagian pemupukan di PT. Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi, sumber Pustaka dan pemahaman bagi pembaca serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain.
2. Rekomendasi dan intervensi pada Perusahaan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berdampak pada pekerjaan di bidang pemupukan sehingga dapat membantu meningkatkan produktivitas khususnya di bidang pemupukan.

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di PT. Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Perusahaan yang termasuk Perusahaan besar yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit, penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari 2024 sampai dengan April 2024.

3.2. Metode Penelitian dan Penarikan Contoh

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* terhadap tenaga kerja bagian pemupukan PT. Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Sedangkan *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 2017).

Jenis *nonprobability sampling* yang akan dipakai di dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh* atau sering dikenal dengan sebutan *sensus*. *Sampling jenuh* ataupun yang dikenal dengan *sensus* adalah satu teknik penarikan contoh atau sampel penelitian yang menjadikan semua anggota populasi yang terdapat pada wilayah penelitian sebagai sampel penelitian.

3.3. Metode Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan baik berupa data primer mau pun data sekunder akan

diolah secara tabulasi dimana setelahnya dilakukan analisis secara matematis dan kemudian akan di jelaskan secara deskriptif. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja selanjutnya akan dilakukan analisis setelah melakukan beberapa langkah-langkah pengolahan data. Untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja di PT. Sukses Sawit Gasing Kecamatan

Talang Kelapa Kabupaten Banyuasi sebagai tujuan utama dari penelitian ini, dilakukan analisis secara deskriptif berdasarkan perolehan data jumlah karung pupuk yang digunakan dan jumlah jam kerja, yaitu dengan menggunakan rumus sederhana dalam mengukur produktivitas tenaga kerja :

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{Jumlah Unit karung}}{\text{Jam kerja}}$$

Sedangkan untuk menjawab tujuan kedua dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja bagian pemupukan di PT. Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, digunakan metode uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 25.

Persamaan regresi linier berganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Pemupukan(karung/bulan)

a = Konstanta Regresi

b (1,2,3) = Parameter atau Koefisien Regresi

X1 = Usia tenaga kerja pemupukan (tahun)

X2 = Pengalaman bekerja (tahun)

e = Faktor kesalahan atau *error*

Model persamaan yang baik dikatakan apabila model persamaan tersebut memenuhi beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik. Beberapa jenis asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel perancu atau residu mempunyai distribusi normal. Pengujian ini dapat dilakukan secara grafis dengan plot P-P biasa dan menguji hipotesis statistik dengan menjalankan uji satu sampel Komogrov-Smirnov untuk dilihat apakah residu berdistribusi normal atau tidak. Jika garis diagonal lurus membentuk perancang grafis P-P. dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini biasanya di perpanjang atau didistribusikan secara normal. Sementara jika data memperluas atau mendistribusikan hanya di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dapat dikatakan bahwa data penelitian yang ada didistribusikan secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Nilai toleransi dan pasangannya serta nilai variance inflasi faktor (VIF), digunakan untuk memvisualisasikan multikolinearitas. Dari kedua pengukuran tersebut terlihat variabel independent mana yang dijelaskan oleh variabel lain. Toleransi mengukur variabilitas suatu variabel independent terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Oleh karena itu nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai $VIF = 1/\text{toleransi}$. Nilai cutoff umum yang digunakan untuk menunjukkan terjadinya multikolinearitas adalah toleransi < 10 atau sama dengan $VIF > 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menunjukkan apakah ada heteroskedastisitas anda dapat menggunakan bantuan SPSS untuk menggunakan rentang Spearman atau Glejser. Aturan yang digunakan untuk membuat Keputusan jika nilai signifikansi atau MR. (2-tailed) mempunyai nilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Yang terbaik adalah jika nilainya kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji F (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini juga dilakukan uji F. Tujuan uji F adalah mengetahui apakah seluruh

variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 5%. Dengan aturan perkerutan, jika nilai signifikansi dari uji F yang diperoleh kurang dari 0,05, dapat ditafsirkan bahwa variabel karyawan. Proses pengambilan Keputusan dapat dilihat pada nilai F table Anova. Ketentuan uji F adalah sebagai berikut : (Ghozali,2016).

- a. Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana memiliki pengaruh semua variabel bebas yang ada di dalam model persamaan memiliki pengaruh yang bersifat signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dimana memiliki pengaruh semua variabel bebas yang ada di dalam model persamaan tidak memiliki pengaruh yang bersifat signifikan terhadap variabel terikat.

5. Uji t Parsial

Uji t parsial memiliki tujuan guna melihat apakah setiap variabel bebas yang ada pada model secara parsial atau masing-masing mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam uji t parsial terdapat dua macam kaidah acuan yang dapat digunakan dalam melakukan pengambilan kesimpulan atau Keputusan yaitu berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dan berdasarkan membandingkan nilai t hitung yang diperoleh dari hasil output pengolahan data menggunakan SPSS dengan t table. Adapun kaidah dasar dalam pengambilan keputusan sebagai berikut : jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka, variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) seringkali digunakan untuk mengukur kemampuan model persamaan dalam penelitian dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu (0 jika R^2 memiliki nilai kecil untuk menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai koefisien penentuan mendekati satu, itu berarti bahwa variabel bebas keseluruhan dalam model persamaan memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambar Umum Perusahaan

PT. Sukses Sawit Gasing adalah sebuah perusahaan kelapa sawit yang terletak di Desa Kenten Laut dan Gasing Kecamatan TalangKelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Perusahaan ini merupakan anak usaha dari PT. Cisadane Sawit Raya Tbk yang sudah berdiri sejak 28 Oktober 1983 dan berkantor pusat di Jakarta. Pada awal tahun 2009 perusahaan ini mengakuisisi PT. Sukses Sawit Gasing dengan luas lahan kurang lebih 3.230 Ha. Pada tahun 2010 merupakan penanam perdana kelapa sawit dan pada tahun 2024 melakukan pembangunan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton per jam yang merupakan pabrik kelapa sawit ke-3 yang dimiliki oleh PT. Cisadane Sawit Raya Tbk.

4.2. Identitas Pekerja Bagian Pemupukan

Jumlah pekerja bagian pemupukan di perusahaan yang terdapat pada tahun 2024 sebanyak 253 orang yang terbagi menjadi 5 divisi (afdeling). Karakteristik pekerja yang menjadi responden dalam penelitian ini meliputi usia lama bekerja pendidikan terakhir, jumlah anggota keluarga, hari kerja, target pemupukan dan upah per hari. Berdasarkan karakteristik tersebut secara tidak langsung dapat mengetahui tingkat produktivitas pekerja bagian pemupukan PT. Sukses Sawit Gasing. Responden pada penelitian ini sebanyak 30 orang yang bekerja di bagian pemupukan PT. Sukses Sawit Gasing.

4.2.1. Usia

Tabel 3. Identitas Tenaga Kerja Contoh Berdasarkan Usia Tahun 2023

NO	Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	19 – 30	11	37
2	32 – 45	13	43
3	48 – 72	6	20
	Jumlah	30	100

Salah satu faktor penting dalam bekerja ialah usia pekerja, kemampuan pekerja sangat mempengaruhi produktivitas usia pekerja produktif yaitu dari 19 – 72 tahun. Pekerja usia produktif memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan pekerjaan, pekerja di atas usia produktif kemampuan fisiknya berkurang dalam melakukan suatu pekerjaan.

Berdasarkan Tabel 3. Usia pekerja di bagi menjadi 3 kelompok usia, dimana untuk usia 19 sampai 30 tahun memiliki jumlah sebanyak 11 orang dengan persentase 37 %. Sebagian besar pekerjaan bagian pemupukan berada pada usia 32 sampai 45 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 43 %. Pada usia 48 sampai 72 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase sebesar 6 % . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa di lokasi penelitian sebagian besar pekerjanya masuk kedalam kelompok usia produktif.

4.2.2. Pengalaman Bekerja

Dalam pemupukan secara tidak langsung pengalaman pekerja dapat mempengaruhi faktor produktivitas. Semakin lama tingkat pengalaman pekerja dalam pemupukan maka pekerja semakin efisien dalam menggunakan faktor-faktor produktivitas. Pengalaman yang dimiliki pekerja contoh ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengalaman Tenaga Kerja Contoh Tahun 2023.

ama bekerja (Tahun)	Jiwa	Persentase (%)
1 – 5	14	47
6 – 10	9	30
11 – 12	7	23
Jumlah	30	100

Berdasarkan Table 4, dapat diketahui pekerja pengalaman 6 – 10 tahun merupakan jumlah yang terbanyak dengan persentase 30 %. Sedangkan pengalaman bekerja paling sedikit dengan presentase 23 % terdiri dari 7 orang pekerja dengan pengalaman selama 11 – 12 tahun. Pemupukan dapat digunakan rumus sederhana, yaitu :

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{Jumlah unit karung}}{\text{Jam kerja}}$$

$$\text{Produktivitas total keseluruhan tenaga kerja} = 150 \times \frac{26}{5} = 780$$

$$\text{Produktivitas rata-rata tenaga kerja} = \frac{780}{30} = 26 \text{ karung/bulan}$$

Maka di ketahui bahwa produktivitas total yang dimiliki keseluruhan tenaga kerja bagian pemupukan adalah sebesar 780 karung per bulan. Sehingga produktivitas rata-rata yang dimiliki oleh setiap tenaga kerja bagian pemupukan sebesar 26 karung per bulan.

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada bagian ini akan dilakukan analisis data mengenai pengaruh variabel Jumlah anggota keluarga (X1), Upah (X2), terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada PT Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Berdasarkan dari data hasil penelitian maka dapat ditemukan hasil analisa regresi linear berganda, yang dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.385	1.737		2.525
	jumlah anggota keluarga	.120	.228	.094	.528
	upah	-1.441E-6	.000	-.358	-1.998

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Pada Residual

Uji Normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian mengikuti atau mendekati sebaran normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov. Uji normalitas data dilakukan dengan mengamati nilai signifikan Kolmogrov-Smirnov (P) dengan bantuan program SPSS VERSI 24.0 aturan yang digunakan untuk menguji normalitas data, yaitu jika nilai signifikansi (p) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi (p) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. (Sugiyono 2017)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Unstandardized Residual	.075	30	.200 [*]	.971	30

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk pada tabel di atas dapat dilihat hasil uji normalitas untuk nilai residual menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,579, berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa > 0,05 maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

Tabel 7. Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi mempunyai kolerasi independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya uji multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi, maka penelitian ini akan dianalisis dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	jumlah anggota keluarga	.988	1.012
	upah	.988	1.012

a. Dependent Variable: produktivitas

Pada perhitungan ini tidak ada satupun variabel independen yang memiliki VIF lebih dari 10, maka data ini bebas dari Multikolinearitas. Dari hasil perhitungan nilai tolerance juga menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel bebas yang nilainya > 0,10 dapat disimpulkan dalam uji tersebut tidak terjadinya multikolinearitas.

Tabel 8. Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi apakah kesalahan pengganggu model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser.

Tabel 8

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.385	1.737		2.525
	jumlah anggota keluarga	.120	.228	.094	.528
	upah	-1.441E-6	.000	-.358	-1.998

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 8 nilai signifikansi jumlah anggota keluarga $0,602 > 0,05$ dan upah nilai signifikansinya bernilai $0,056 > 0,05$ maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadinya gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 9. Linieritas

Uji Linieritas digunakan agar mengetahui apakah ada hubungan linier atau tidak antara variabel terikat dan variabel bebas secara signifikan. Uji linieritas ini dilakukan melalui Tes Of Linierity ketentuan yang berlaku ketika nilai signifikan pada deviation from linierity $> 0,05$ maka anatar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier. Jika nilai signifikan $< 0,05v$ maka antara variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang linier (Sugiyono&Susanto 2015).

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
produktivitas * jumlah anggota keluarga	Between Groups	(Combined)	75.276	4	18.819
		Linearity	33.784	1	33.784
		Deviation from Linearity	41.492	3	13.831
Within Groups			403.690	25	16.148
Total			478.967	29	

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F
produktivitas * upah	Between Groups	(Combined)	386.467	19	20.340	2
		Linearity	190.105	1	190.105	20
		Deviation from Linearity	196.362	18	10.909	1
Within Groups			92.500	10	9.250	
Total			478.967	29		

Pada tabel Anova dilihat nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0,476$ dan $0,407$ yang memnuhi kaidah dasar apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel X1 (Jumlah anggota keluarga) dan variabel Y (Tingkat produktivitas).

4.3. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Kaidah dalam pengujian ini menggunakan ketentuan, apabila nilai signifikan $F > 0,05$ berarti, secara simultan semua variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ berarti, secara simultan semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013).

4.4. Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2013), uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh oleh variabel bebas secara persial terhadap variabel terikat. Kaidah dalam pengujian ini menggunakan ketentuan, apabila:

1. Nilai signifikansi $> 0,05$ berarti, secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	244.046	2	122.023	14.024
	Residual	234.921	27	8.701	
	Total	478.967	29		

a. Dependent Variable: produktivitas

b. Predictors: (Constant), upah, jumlah anggota keluarga

2. Nilai signifikansi < 0,05 berarti, secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
		Beta		
1	(Constant)	5.529	2.945	
	jumlah anggota keluarga	.962	.386	.338
	upah	6.011E-6	.000	.666

a. Dependent Variable: produktivitas

4.5. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) sering digunakan untuk mengukur kemampuan model persamaan dalam penelitian dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu (0 < R² < 1) jika nilai koefisien determinasi mendekati satu berarti seluruh variabel independen dalam model persamaan menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel dependen.

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R	Std. Error of the
		Square	Estimate
1	.714 ^a	.510	.173

- a. Predictors: (Constant), Upah, Jumlah anggota
 b. Dependent Variable: Absen

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produktivitas tenaga kerja bagian pemupukan PT Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang Kelapa adalah sebesar 26 karung/bulan.
2. Jumlah anggota keluarga dan upah merupakan faktor yang berpengaruh nyata atau signifikan secara simultan atau bersama-sama. Secara parsial kedua variabel bebas yaitu Jumlah anggota keluarga dan upah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian pemupukan di PT Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang Kelapa.

5.2. Saran

1. Bagi perusahaan sebaiknya diadakan motivasi atau pelatihan secara rutin guna meningkatkan keterampilan dan produktivitas pekerja bagian pemupukan di PT Sukses Sawit Gasing Kecamatan Talang Kelapa.
2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi acuan penelitian berikutnya dengan menambahkan variabel bebas lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap perubahan produktivitas tenaga kerja yang belum diuji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani et al., (2019). *Teknik Sterilisasi Dan Efektivitas 2,4-D Terhadap Pembentukan Kalus Eksplan Daun Nilam (Pogostemon Cablin Benth) In Vitro*. J. Agric. Sci. And Biotechnol, 2(1), 212–214\
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Soekartawi, A. Soeharjo, John L. Dillon, J. Brian Hardaker. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitia Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Penerbit UI Press: Jakarta
- Sugiarto dkk. 2007. *Ekonomi Mikro*. Gramedia Pustaka: Jakarta
- Sugiyono, 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, 2011. *Metode Penelitian Ekonomi Alat Statistik dan Analisis Output Komputer*. Yogyakarta: CAPS
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta